

## PENINGKATAN KEMANDIRIAN PAJAK DENGAN PELATIHAN PAJAK ONLINE PADA GABUNGAN KELOMPOK TANI TORONG MAKMUR

Aviani Widyastuti<sup>1</sup>, Tri Wahyu Oktavendi<sup>2</sup>

[avianiw@gmail.com](mailto:avianiw@gmail.com)<sup>1</sup>

[t.w.oktavendi@gmail.com](mailto:t.w.oktavendi@gmail.com)<sup>2\*</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang<sup>1,2</sup>  
Malang, Jawa Timur, Indonesia

### ABSTRACT

Setiap entitas pada yang berbadan hukum pada dasarnya memiliki kewajiban yang melekat terkait dengan pelaporan perpajakan. Terkait dengan kewajiban tersebut, kelompok-kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan sendiri telah menjalankan kewajibannya sebagai wajib pajak setiap tahun dengan melaporkan SPT Tahunan. Selama ini pelaporan SPT Tahunan masih dilakukan secara manual dengan pendampingan langsung oleh KPP Pratama Batu. Berawal dari tidak adanya pendampingan oleh KPP Pratama Batu pada tahun ini, maka mitra mulai menyadari akan pentingnya kemandirian dalam hal pelaporan perpajakan sehingga tidak bergantung pada KPP Pratama Batu. Oleh karena itu, dalam hal ini mitra mengusulkan kepada tim pengabdian untuk memberikan pendampingan pelaporan perpajakan secara online agar lebih mudah dalam melaporkan perpajakannya. Pendampingan pelaporan pajak online merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kesadaran pajak. Anggota Gapoktan Torongmakmur sangat berterimakasih dengan adanya kegiatan tersebut. Hal tersebut mengindikasikan bahwa edukasi tentang pelaporan pajak sangat bermanfaat bagi anggota. Di sisi lain, anggota Gapoktan Torongmakmur juga menyampaikan bahwa dengan adanya pajak online dapat mempermudah kegiatan pelaporan pajak khususnya pada masa pandemi. Selain itu, modul tutorial pelatihan pajak menunjang kemandirian pajak di masa yang akan datang.

**Keyword:** *Pajak Online, WP Pribadi, WP Badan, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani*

### PENDAHULUAN

Setiap entitas pada yang berbadan hukum pada dasarnya memiliki kewajiban yang melekat terkait dengan pelaporan perpajakan (Santoso & Pambelum, 2008; Suryana, 2019). Pelaporan pajak bagi entitas berbadan hukum seharusnya memproyeksikan pendapatan atau profit yang telah diterima. Bagi wajib badan tentunya dapat melaporkan peredaran usahanya dan juga total-total penghasilan

lain diluar usaha dalam SPT Tahunannya. Begitu pula Wajib Pajak Pribadi yang harus melaporkan penghasilannya dari pemberi kerja. Fasilitas perpajakan yang semakin maju tentu akan memudahkan para wajib pajak dalam melaporkan pajaknya. Di masa covid-19 seperti ini, pelaporan pajak online menjadi minat bagi wajib pajak. Adopsi teknologi yang semakin memudahkan akan meningkatkan

minat wajib pajak dalam menggunakan teknologi tersebut (Anangadipa & Kiswara, 2012; Daryatno, 2017).

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Torong Makmur yang berlokasi di Desa Torongrejo Batu merupakan salah satu entitas yang berbadan hukum tentunya juga memiliki kewajiban dalam melaporkan perpajakan atas penghasilan yang diterima baik oleh Gapoktan itu sendiri maupun petani-petani yang tergabung di dalam kelompok tersebut. Terkait dengan kewajiban tersebut, kelompok-kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan sendiri telah menjalankan kewajibannya sebagai wajib pajak setiap tahun dengan melaporkan SPT Tahunan. Selama ini pelaporan SPT Tahunan masih dilakukan secara manual dengan pendampingan langsung oleh KPP Pratama Batu. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini memberikan dampak berarti bagi Gapoktan Torongmakmur dalam hal pelaporan perpajakannya. Hal ini disebabkan KPP Pratama Batu tidak dapat memberikan pendampingan karena pandemic Covid.

“Kami kesulitan dalam pelaporan pajak tahun ini, karena yo gak ada pendampingan dari pajak dan petani sulit untuk meluangkan waktu, karena kebanyakan habis di sawah mbak...” ungkap Pak Suli.

Pelaporan pajak pada Gapoktan Torongmakmur selama ini masih sangat bergantung pada pendampingan oleh KPP Pratama Batu. Selain itu, pelaporan yang dilakukan pun masih secara manual. Padahal pelaporan pajak secara digital sudah mulai dilaksanakan pada tahun 2015 dan secara terus menerus dilakukan sosialisasi oleh Dirjen Pajak (Gunadi &

Widianto, 2020). Karena adanya keterbatasan pengetahuan dan juga Pendidikan dari anggota Gapoktan membuat kemandirian perpajakan pada kelompok ini sangat rendah. Selain itu, kemampuan dalam mengakses teknologi digital pun masih sangat minim.

Berawal dari tidak adanya pendampingan oleh KPP Pratama Batu pada tahun ini, maka mitra mulai menyadari akan pentingnya kemandirian dalam hal pelaporan perpajakan sehingga tidak bergantung pada KPP Pratama Batu. Oleh karena itu, dalam hal ini mitra mengusulkan kepada tim pengabdian untuk memberikan pendampingan pelaporan perpajakan secara online agar lebih mudah dalam melaporkan perpajakannya. Selain itu, untuk jangka ke depan anggota Gapoktan sendiri dapat secara mandiri melakukan pelaporan perpajakan secara online. Permasalahan ini dirasa penting bagi mitra meningkatkan digitalisasi saat ini pun semakin berkembang yang seharusnya dapat mempermudah mereka dalam menjalankan kewajiban perpajakannya khususnya pelaporan perpajakan yang dilakukan setahun sekali.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra saat ini terkait dengan kemandirian dalam pelaporan pajak, maka tim pengabdian mengusulkan beberapa solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu :

1. Memberikan pendampingan dan pelatihan kepada mitra tentang pelaporan pajak secara online sehingga setelah dilakukan pendampingan maka mitra dapat secara mandiri melakukan kewajiban perpajakannya.
2. Memberikan panduan berupa modul tutorial pelaporan perpajakan secara online sehingga

mitra dapat menggunakan modul tersebut sebagai panduan secara mandiri ke depannya

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang akan digunakan dalam menjalankan solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah :

1. Tahap Persiapan ini, tim pengabdian melakukan identifikasi data-data yang diperlukan dalam pelaporan perpajakan secara online atau kelengkapannya seperti : NPWP, Efin, dan email.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian melakukan pelatihan dan pendampingan pelaporan perpajakan secara online. Dalam kegiatan ini tim pengabdian mendampingi mitra satu per satu sampai pelaporan perpajakan secara online berhasil. Dalam tahapan

ini tim pengabdian juga membuat modul dan video sebagai panduan apabila diperlukan ke depannya.

3. Tahap Evaluasi

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, maka tim pengabdian akan melakukan evaluasi kegiatan dengan cara yaitu melihat keberhasilan pelaporan perpajakan yang dilakukan oleh mitra. Dan kedua juga melakukan evaluasi pemahaman kegiatan pelatihan yang telah diberikan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat mengenai proses pelaporan perpajakan secara online.

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan mendampingi secara langsung pelaporan pajak Pribadi maupun Badan milik Gabungan Kelompok Tani Torong Makmur desa Torongrejo Batu. Pengabdian ini mengundang Kepala Tax Center FEB-UMM dengan Relawan Pajak yang beranggotakan Mahasiswa. Relawan Pajak ini telah memiliki kompetensi didalam pelaporan pajak, karena telah menjalani pendampingan pajak di lingkungan UMM. Pendampingan Pajak Online di Masa Pandemi tentu menggunakan Protokol Kesehatan sesuai anjuran Kementerian Kesehatan. Persiapan pendampingan dilakukan dengan menyediakan Tempat Cuci Tangan dan Sabun, Handsanitizer, Masker, Tissue, dan Termogan. Kegiatan dilaksanakan ditempat terbuka yaitu di Café Saung Tani

Batu. Hal ini guna mengurangi resiko penularan virus Covid-19.



**Gambar 1.** Registrasi Peserta Pelatihan  
Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Pada Tahap Persiapan ini, peserta juga diminta untuk menyiapkan segala kebutuhan untuk aktivasi E-Fin yang

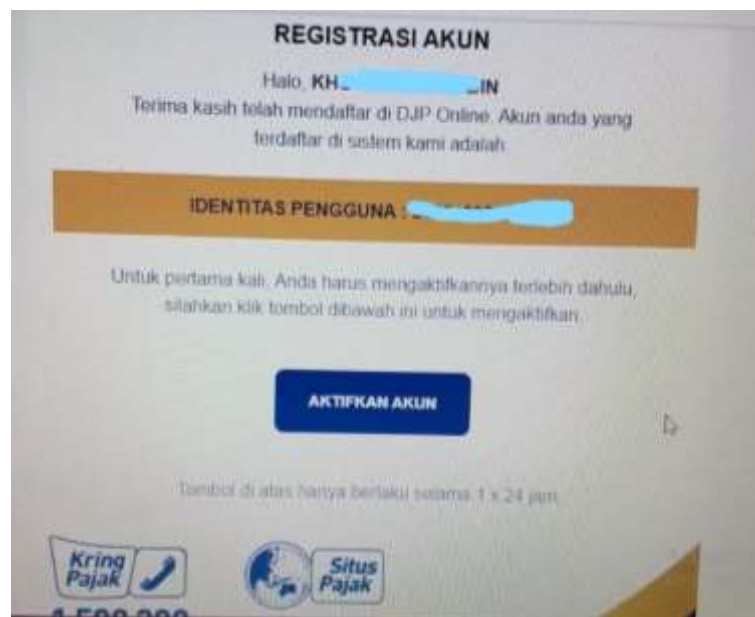
nantinya akan digunakan dalam pelaporan pajak online. Tim Relawan masing-masing diberi tugas untuk meng-email pihak pajak beserta syarat-syarat untuk aktivasi E-Fin. Setelah E-Fin siap untuk digunakan dalam pelaporan pajak online, pengabdian beserta

Tim Relawan mendaftarkan wajib pajak di djp-online. Ketika telah siap semua, pengabdian melakukan penjadwalan untuk melaksanakan kegiatan pendampingan pelaporan pajak online.

**Tabel 1.** Daftar Nama Kelompok Tani

No	Nama Kelompok	Jumlah Anggota
1	Rukun Tani	50
2	Tani Makmur	40
3	Agromulyo	45
4	Mulyo Sejati	40
5	Gotong Royong	40
6	Guyun Rahardjo	45
7	Puji Lestari	40
8	KWT. Sri Rejeki	35
9	KWT. Putri Pandan Wangi	40
10	KWT. Dewi Cendani	40
11	Gapoktan Torong Makmur	415

Sumber: Data Diolah 2021



**Gambar 2.** Registrasi Akun DJP Online

Sumber: Dokumentasi Kegiatan 2021

Pada Tahap Pelaksanaan, peserta sebanyak 23 peserta datang dengan menerapkan protocol Covid-19. Peserta tersebut didampingi oleh relawan dan dipandu langsung oleh Kepala Tax Center FEB-UMM. Kegiatan dimulai dengan pelaporan wajib pajak perorangan kemudian dilanjutkan dengan pelaporan wajib pajak badan. Pelaksanaan kegiatan tentu berimplikasi pada masing-masing kelompok tani yang memberikan rasa mudah dalam pelaporan pajak online.

“ohh, ternyata ga sulit kalau dilakukan secara online.” Ungkap salah satu pemateri



**Gambar 3.** Pemateri Pendampingan Pelaporan Pajak Online

Sumber: Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 4.** Tim Relawan Pajak Tax Center UMM

Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Pada Tahap Evaluasi, peserta diminta untuk memberikan *feedback* pada akhir kegiatan. *Feedback* tersebut disampaikan langsung di depan forum. Peserta menyampaikan *Feedback* positif terhadap terlaksananya kegiatan pelaporan pajak online ini. Keberhasilan capaian dari kegiatan ini nampak pada 1) berhasilnya pelaporan pajak masing-masing peserta, 2) *feedback* positif dari peserta di akhir kegiatan.

“*matur nuwun*, terimakasih kami sampaikan kepada bapak/ibu pengabdian dan relawan telah membantu kami agar mandiri dalam pelaporan pajak.”

Penggunaan sistem pajak online memberikan berbagai kemudahan dalam hal pelaporan Pajak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Martunisa, *et al* (2021) bahwa persepsi kemudahan dari penggunaan E-Filing dapat mendorong niat untuk menggunakan aplikasi tersebut secara terus menerus. Hal tersebut diperkuat juga oleh hasil penelitian Hakim



(2016), Ermawati (2016), Susanto & Jimad (2019) dan Ningrum & Hastuti (2020). Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa selain kemudahan, kebermanfaatan

## KESIMPULAN

Pendampingan pelaporan pajak online merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kesadaran pajak. Anggota Gapoktan Torongmakmur sangat berterimakasih dengan adanya kegiatan tersebut. Hal tersebut mengindikasikan bahwa edukasi tentang pelaporan pajak sangat bermanfaat bagi anggota. Di sisi lain, anggota Gapoktan Torongmakmur juga menyampaikan bahwa dengan adanya pajak online dapat mempermudah kegiatan pelaporan pajak khususnya pada masa pandemi. Selain itu, modul tutorial

## DAFTAR PUSTAKA

Anangadipa, S., & KISWARA, E. (2012). *Studi Empiris Pada Penggunaan Aplikasi Pajak: Integrasi Theory Of Planned Behavior Dan Technology Acceptance Model (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Daryatno, A. B. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan e-filling pada wajib pajak orang pribadi di jakarta barat. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 97-106.

Ermawati, N., & Delima, Z. M. (2016). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan Pengalaman terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E-Filing (Studi Kasus Wajib Pajak Orang

dari E-Filling juga menjadi faktor pemicu penggunaan sistem pajak online oleh Wajib Pajak.

pelatihan pajak menunjang kemandirian pajak di masa yang akan datang.

Pada dasarnya, sistem pajak online memberikan kemudahan dan kebermanfaatan bagi Anggota Gapoktan Torong Makmur dalam pelaporan pajak. Keterbatasan dari kegiatan ini adalah belum tersedianya video tutorial oleh pengabdian. Oleh karena itu, perlu dibuat video tutorial pelaporan pajak online untuk di pengabdian masyarakat yang akan datang.

Pribadi di Kabupaten Pati). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(2), 163-174.

Gunadi, F., & Widiyanto, S. R. (2020). Efektifitas Pelaporan Pajak Online di Indonesia Berbasis Cobit 5.0 pada Domain MEA (Monitor, Evaluate, Assess). *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 82–85. <http://seminar-id.com/prosiding/index.php/sainteks/article/view/409>

Hakim, M. M. (2016). Analisis model penerimaan pengguna sistem pelaporan pajak online. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(1), 365-372.

Martunisa, C. B., Hutapea, R. S., & Dahtiah, N. (2021). Pengaruh persepsi wajib pajak dengan

- pendekatan Technology Acceptance Model terhadap penggunaan E-filing di KPP Pratama Cimahi. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(2), 280-289.
- Ningrum, I. P. C., & Hastuti, S. (2020). Analisis Persepsi Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing. *Public Management and Accounting Review*, 1(1), 32-44.
- Santoso, U., & Pambelum, Y. J. (2008). Pengaruh penerapan akuntansi sektor publik terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam mencegah fraud. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(1).
- Suryana, S. E. (2019). Peningkatan Pemahaman Tata Kelola Koperasi, Pelaporan Keuangan Dan Perpajakan Koperasi Bagi Pengurus Koperasi Se-Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 5(1), 1319-1328.
- Susanto, E., & Jimad, N. (2019). Pengaruh Persepsi Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan E-Filling. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 5(1).